

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



PEMBERIAN OBAT INTRAMUSKULER


NOMOR : 368/SPO/KEP/RSIH/II/2023
NO. REVISI : 01
TANGGAL PENGESAHAN : 17 Januari 2024

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
 Nomor Dokumen : 368/SPO/KEP/RSIH/II/2023
 Judul Dokumen : PEMBERIAN OBAT INTAMUSKULER
 Nomor Revisi : 01

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Kartini Cendrawasih S.Kep.,Ners	Staf Mutu Asuhan Keperawatan		17.1.2024
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep.,Ners	Manajer Keperawatan		17.1.2024
	:	Irma Oktaviani, S.Kep.,Ners	Ketua Komite Keperawatan		17.1.2024
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		17.1.2024

	PEMBERIAN OBAT INTRAMUSKULER		
	No. Dokumen 368/SPO/KEP/RSIH/I/2023	No. Revisi 01	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 17-01-2024	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<div>1. Pemberian obat intramuskuler adalah mempersiapkan dan memberikan agen farmakologis yang diprogramkan melalui jalur intramuskuler</div> <div>2. Pemberian obat intramuskuler digunakan untuk pasien yang diagnosis dan luaran keperawatan sebagai berikut :</div> <div>a. Diagnosis Keperawatan :</div> <div>1) Gangguan pertukaran gas</div> <div>2) Gangguan ventilasi spontan</div> <div>3) Gangguan penyapihan ventilator</div> <div>4) Gangguan sirkulasi spontan</div> <div>5) Gangguan integritas kulit/jaringan</div> <div>6) Nyeri akut</div> <div>7) Risiko alergi</div> <div>8) Disrefleksia otonom</div> <div>9) Perilaku kekerasan</div> <div>10) Risiko bunuh diri</div> <div>b. Luaran Keperawatan :</div> <div>1) Curah jantung meningkat</div> <div>2) Perfusi perifer meningkat</div> <div>3) Sirkulasi spontan meningkat</div> <div>4) Status cairan membaik</div> <div>5) Tingkat syok menurun</div> <div>6) Tingkat infeksi menurun</div> <div>3. Petugas adalah Perawat dan Bidan yang bertugas</div>		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemberian obat intramuskuler		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<div>1. Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan melakukan identifikasi pasien serta menjaga privasi pasien</div> <div>2. Petugas menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur</div>		

	PEMBERIAN OBAT INTRAMUSKULER		
	No. Dokumen 368/SPO/KEP/RSIH/I/2023	No. Revisi 01	Halaman 2/2
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Petugas mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan: <ol style="list-style-type: none"> a. Sarung tangan bersih b. Obat intramuskuler sesuai order c. <i>Alcohol swab</i> d. S spuit sesuai kebutuhan e. Cairan pelarut, jika perlu f. <i>Safety box</i> g. <i>Trolley</i> tindakan 4. Petugas melakukan prinsip 7 benar obat, diantaranya : <ol style="list-style-type: none"> a. Benar pasien b. Benar obat c. Benar dosis d. Benar waktu e. Benar cara pemberian f. Benar dokumentasi g. Benar informasi 5. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar 6. Petugas memakai sarung tangan bersih 7. Petugas melakukan imobilitas ekstremitas 8. Petugas memastikan tidak ada gelembung udara di dalam spuit 9. Petugas melakukan insersi kemudian aspirasi sebelum menyuntikan obat serta pastikan tidak ada darah 10. Petugas menyuntikan obat secara perlahan 11. Petugas mencabut jarum dan dimasukan langsung ke dalam <i>safety box</i> 12. Petugas menghindari melakukan masase pada area penusukan 13. Petugas menutup area penusukan dengan plester 14. Petugas mengucapkan salam serta merapihkan alat-alat yang sudah digunakan 15. Petugas melepas sarung tangan 16. Petugas melakukan kebersihan tangan sesudah melakukan tindakan dan mengevaluasi respon pasien setelah pemberian obat serta mendokumentasikan tindakan pada Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi dan atau di Kartu Obat Pasien atau Formulir UGD/<i>Flow Sheet</i> 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Keperawatan 2. Komite Keperawatan 		